

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hal penting yang utama dalam Islam yaitu pendidikan akhlak, hakikat yang berdasarkan Al-Quran dan As-Sunnah adalah pendidikan Islam, bertujuan membentuk pribadi yang bisa mengembangkan potensi, membentuk jasmani maupun rohani dengan baik menurut ajaran agama Islam, dalam pendidikan akhlak dikenal sangat akrab ditengah-tengah kehidupan manusia. Akhlak diartikan dengan perilaku atau tingkah laku manusia. Seperti orang yang tidak bisa bergerak karena, jasad orang tersebut tidak memiliki roh.

Sejak lahir manusia dibekali Allah SWT dengan sifat-sifat yang baik agar menciptakan hubungan baik dalam kehidupan manusia, sesama manusia dan Allah SWT yang tidak memerlukan pemikiran, bersifat spontan, sebagai pondasi yang kokoh, tidak memerlukan dorongan serta pertimbangan dari luar.¹ Kehidupan manusia tanpa akhlak dan tanpa memperhatikan norma dan nilai dalam masyarakat maka akan berbuat sesukahati, sebab adanya akhlak sebagai pondasi awal manusia agar bisa menjalani kehidupan sesuai syariat ajaran agama Islam dengan benar, dalam hal tersebut manusia sebaiknya sejak usia anak-anak sangat penting diberi pendidikan akhlak agar ketika dewasa tidak mempengaruhi akhlak seseorang.² Adapun penyebab rusaknya lahir dan batin seseorang terletak pada akhlaknya, karena pada kehidupan sehari-hari dan selalu membuat kejayaan seseorang menjadi aman terletak pada akhlaknya yang baik, sebab akhlak adalah pondasi awal dalam melakukan aktifitas seseorang berakhlak mulia selalu melaksanakan hal-hal baik dan meninggalkan larangan-larangan menurut syariat agama Islam.³

¹ Muchtar dkk, *konsep pendidikan akhlak dan dakwah dalam perspektif Zakky mubarak*. (Jurnal Studi Alquran. Vol 12. No 2 tahun 2016).pdf

² Abdul Mustaqim, *Akhlak tasawuf* (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2013). 8.

³ Nasihun Amin. *Pesan Akhlak dalam Komik islam Yang Kulihat Karya Fajar Istiqlal*. (Skripsi fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang 2018).1 pdf

Pendidikan akhlak di lingkungan modern dalam pergaulan anak sangatlah penting bagi kehidupan anak tersebut. Bahwa sungguh telah ada sangat jelas dalam diri Rosulallah SAW suritauladan yang baik. Maka orang tua hendaklah dapat memberikan pendidikan yang baik dan pengarahannya agar dapat tercermin sifat baik Rasulullah SAW di dalam diri anak-anaknya. Imam al- Gazali mengatakan: “seseorang anak, sejak ia dilahirkan adalah amanat Allah SWT kepada kedua orang tuanya. Hati anak tersebut masih bersih dan suci, bagaikan permata yang sangat berharga, manakala anak itu terbiaskan dan diperlihatkan kepada hal-hal yang baik, maka anak itu akan tumbuh menjadi manusia yang semakin hari akan semakin tertanca serta semakin meresaplah kebaikan-kebaikan di dalam jiwanya”. bagi generasi muda tidak ada kata terlambat untuk memperbaiki akhlak dan sadar bahwa untuk memperbaiki akhlak tidak ada kata terlambat dan akan menjadi orang tua, karena terbukti dengan banyaknya perilaku-perilaku yang menjadi tanda-tanda zaman *jahiliyah* yang sekarang sudah banyak terbukti menyerupai zaman pra Islam.⁴

Urgensi akhlak tidak hanya dirasakan oleh kehidupan perseorangan, berkeluarga tetapi juga dalam kehidupan bermasyarakat. Lebih jauh lagi akhlak merupakan pembeda yang jelas antara manusia dengan hewan, jika manusia mempunyai akhlak yang mulia maka mereka akan memperoleh kehidupan yang baik.⁵ Pada era modern ini banyak sekali kalangan pelajar dan masyarakat mayoritas belum mencerminkan konsep pendidikan akhlak berdasarkan syariat Islam yang tertera di kitab “*Taisirul Kholak Fi Ilmi Akhlak*” karya Syaikh Hafidz Hasan al-Mas`udi yang terdiri dari 31 tema akhlak yang diartikan sebagai kitab yang berisi tentang akhlak karena dapat memudahkan seseorang untuk memahami berbagai macam-macam akhlak dan memudahkan seseorang untuk memperbaiki akhlak. Oleh sebab itu, pembinaan akhlak mulia merupakan usaha perjuangan dan program utama yang harus di tanamkan dalam seluruh kehidupan masyarakat. Dari

⁴ Abdul Khamid, *Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Kitab Nashaihul'Ibad Karya Muhammad Nawawi Al-Bantani.*(Skripsi Institut AgamaIslam Negeri Salatiga. 2017). Pdf

⁵ Muhamad Nur, *Konsep Pendidikan Akhlak Al-Mawardi dan Relevansinya Terhadap Pembentukan akhlak Mulia (Telaah Terhadap kitab Adab Al—Dunya Wa Al-din).* (Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. 2002). Pdf

konsep pendidikan akhlak itulah kemudian di kembangkan melalui karakteristik dalam sistem agama Islam yang berbeda dengan bidang pendidikan lain, karena konsep pendidikan akhlak menyangkut masalah pembinaan akhlak mulia.

Menurut pemikiran Hafidz Hasan al-Mas`udi menguraikan dalam kitab *Taisirul Khollak Fi Ilmi Akhlak* menjelaskan dengan jelas tentang konsep pendidikan akhlak yaitu akhlak terpuji dan akhlak tercela yang dapat dijadikan sebagai pedoman dan pandangan dalam pembinaan akhlak mulia. Dari konsep pendidikan akhlak itulah kemudian di terapkan sistem pembinaan akhlak sendiri yang mempunyai karakteristik yang berbeda dengan sistem pendidikan lain.

Hafidz Hasan al-Mas`udi menjelaskan bagian karakteristik dalam konsep pendidikan akhlak yang pertama adalah taqwa dengan cara melakukan perintah Allah SWT dan menjahui larangan-Larangan-Nya, disini melakukan perintah dan menjahui larangan Allah bukan hanya untuk di ketahui, melainkan sekaligus di praktekan dalam kehidupan nyata. Dengan demikian, melakukan perintah dan menjahui larangan Allah merupakan pengetahuan yang penting sehingga dapat terwujud sebagai umat yang mulia disisi Allah SWT.⁶

Salah satu pendidikan akhlak karya Hafid Hasan al-Mas`udi yang di buat pada tahun pertama di Al-azhar yang di dinamakan kitab *Taisirul Khollak Fi Ilmi Akhlak* adalah kitab yang menerangkan tentang ringkasan ilmu akhlak untuk pelajar dasar. Kitab *Taisirul Khollak Fi Ilmi Akhlak* berisi tentang konsep-konsep pendidikan akhlak yang di mulai dari masa anak-anak hingga masa yang akan datang seperti akhlak yang di gambarkan oleh Rosulullah SAW yang bertujuan sebagai bekal agar mempunyai akhlak yang baik dalam kehidupan. Agar mencapai akhlak yang sempurna dalam keberhasilan pendidikan tidak bisa dilihat dari kemampuan kognitif, tapi akhlak akan menjadi sempurna jika diterapkan dalam kegidupan nyata sesuai dengan syariat agama Islam. Oleh karena itu peneliti ingin menggali konsep pendidikan akhlak dalam Islam lebih jauh yang terdapat dalam kitab tersebut dengan judul ” **Konsep Pendidikan Akhlak dalam Islam (Telaah**

⁶ Abi Medan. *Terjemah Kitab taisirul khallaq Fil Ilmil Akhlak karya hafid Hasan Mas`udi*. (Samalanga: Karya Aneuk Gampong. 2011).

kitab *Taisirul Khollak Fi Ilmi Akhlak* Karangan Syaikh Hafidz Al Mas`udi).

B. Fokus Penelitian

Dari permasalahan diatas maka, penelitian ini difokuskan materi

1. Konsep pendidikan akhlak pada kitab *Taisirul Khollak Fi Ilmi Akhlak* karya Syaikh Hafidz Al Mas`udi
2. Relevansi konsep pendidikan akhlak menurut Syaikh Hafidz Hasan Al-Mas`udi di dalam kitab *Taisirul Khollak Fi Ilmi Akhlak* dengan tujuan pendidikan Islam

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang, maka penulis merumuskan beberapa permasalahan yang akan di angkat peneliti ini yaitu:

1. Bagaimana konsep pendidikan akhlak di dalam kitab *Taisirul Khollak Fi Ilmi Akhlak* menurut Syaikh Hafidz Hasan Al Mas`udi ?
2. Bagaimana relevansi konsep pendidikan akhlak menurut Syaikh Hafidz Hasan Al Mas`udi di dalam kitab *Taisirul Khollak Fi Ilmi Akhlak* dengan tujuan pendidikan Islam?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui konsep pendidikan Islam dalam kitab *Taisirul Khollak Fi Ilmi Akhlak* menurut Syaikh Hafidz Hasan Al Mas`udi
2. Untuk mengetahui relevansi konsep pendidikan akhlak menurut Syaikh Hafidz Hasan Al Mas`udi di dalam kitab *Taisirul Khollak Fi Ilmi Akhlak* dengan tujuan pendidikan Islam

E. Manfaat Hasil Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas diharapkan dapat menghasilkan manfaat baik itu bersifat teoritis maupun praktis berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini dapat menambah dan mengembangkan khazanah keilmuan dibidang Akhlak khususnya tentang Konsep pendidikan Akhlak dan memiliki relevansi dengan tujuan pendidikan Agama Islam
 - b. Penelitian ini dapat memberikan sumbangan teoritis bagi perkembangan Akhlak dan sebagai bahan rujukan

bagi siapa saja yang ingin melakukan penelitian lebih dalam tentang konsep pendidikan akhlak dalam Islam

2. Manfaat Praktis
 - a. Dapat memberikan pemahaman kepada para pendidik dan peserta didik akan pentingnya akhlak dalam kehidupan
 - b. Dapat membantu para pendidik dalam pencapaian pemahaman tentang pendidikan akhlak
 - c. mewujudkan peserta didik sebagai sumber daya manusia yang berkepribadian mulia menurut Islam melalui pemahaman konsep pendidikan akhlak

F. Sistematika Penulisan

Untuk mengetahui gambaran umum didalam skripsi ini dan juga untuk mempermudah pembahasan skripsi yang bertema “ Konsep Pendidikan Akhlak dalam Islam telaah kitab *Taisirul Khollak Fi Ilmi Akhlak* karya Syaikh Hafidz Al Mas`udi” secara mendetail. Sistematika pembahasan dalam skripsi ini terdiri dari 5 bab.

BAB I : Pendahuluan yang menggambarkan latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : Berisi tentang teori yang meliputi tentang konsep pendidikan akhlak, telaah kitab *Taisirul Khollak Fi Ilmi Akhlak*,telaah penelitian terdahulu dan kerangka berfikir.

BAB III: Mencakup tentang jenis dan pendekatan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknil analisis data.

BAB IV: mencakup tentang gambaran objek penelitian, deskripsi data penelitian dan analisis data penelitian.

BAB V: Mencakup simpulan dan saran